

ABSTRAK

Penelitian berjudul Implementasi Asas Itikad Baik Dan Kepercayaan Dalam Perjanjian Kerja Sama Antara PT. Bank Mandiri (Persero) dengan Notaris/PPAT Tentang Dokumen Agunan Mandiri bertujuan untuk mengetahui implementasi asas itikad baik dan kepercayaan dalam perjanjian kerja sama antara PT. Bank Mandiri (Persero) dengan Notaris/PPAT tentang Dokumen Agunan Mandiri, untuk mengetahui peran notaris jika di dalam pelaksanaan perjanjian tersebut ada salah satu pihak yang wanprestasi dan untuk mengetahui kendala-kendala dan solusi apakah yang dihadapi dalam pelaksanaan perjanjian kerja sama antara PT. Bank Mandiri (Persero) dengan Notaris/PPAT tentang Dokumen Agunan Mandiri.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yang menekankan pada inventarisasi hukum positif, penemuan dasar falsafah dibuatnya hukum positif tersebut, penemuan hukum *incroceto* untuk menyelesaikan kasus hukum yakni Kitab Undang-undang Hukum Perdata dan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris. Sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah bersifat deskriptif yakni menggambarkan implementasi asas itikad baik dan kepercayaan dalam perjanjian kerja sama antara PT. Bank Mandiri (Persero) dengan Notaris/PPAT tentang Dokumen Agunan Mandiri

Hasil penelitian ini adalah bahwa Implementasi asas itikad baik dan kepercayaan dalam perjanjian kerja sama antara PT. Bank Mandiri (Persero) dengan Notaris/PPAT tentang Dokumen Agunan Mandiri diperlukan pada semua tahapan, baik sebelum, selama atau setelah proses perjanjian. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan atau pemenuhan obyek perjanjian dapat berjalan lancar, dari pra-perjanjian sampai pasca-perjanjian. Asas Itikad baik dan kepercayaan diperlukan pada tahap pra-kontraktual, itu berkaitan dengan niat baik subyek perjanjian sebelum membuat perjanjian, peran notaris jika di dalam pelaksanaan perjanjian tersebut ada salah satu pihak yang wanprestasi adaah bahwa dalam Perjanjian Kerja Sama antara PT. Bank Mandiri (Persero) dengan Notaris/PPAT tentang Dokumen Agunan Mandiri ini peran Notaris sebagai pejabat yang bertugas membebaskan hak tanggungan setelah sebelumnya dilakukan proses pensertifikatan (jika ada proses) atas agunan dengan hak tanggungan yang sudah dibebankan sehingga Bank Mandiri dapat melakukan eksekusi agunan dengan pelelangan baik di KPKNL atau Pengadilan Negeri setempat apabila ada salah satu pihak yang wanprestasi maka setiap akta yakni Akta Jual Beli, Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan dan Akta Pembebanan Hak Tanggungan telah memiliki kekuatan hukum dan kendala-kendala dalam pelaksanaan perjanjian kerja sama antara PT. Bank Mandiri (Persero) dengan Notaris/PPAT tentang Dokumen Agunan Mandiri meliputi kendala internal dan kendala eksternal .Namun kendala-kendala tersebut telah diantisipasi oleh kedua belah pihak yang dirumuskan di dalam pasal-pasal di dalam perjanjian kerja sama antara PT. Bank Mandiri (Persero) dengan Notaris/PPAT tentang Dokumen Agunan Mandiri

Kata Kunci: Peran Notaris, Perjanjian Kerja Sama, Dokumen Agunan Mandiri

ABSTRACT

The study entitled Principles Implementation of Good Faith And Trust In cooperation agreement between PT. Bank Mandiri (Persero) with Notary / PPAT On Collateral Documents Mandiri aims 1) to assess the implementation of the principle of good faith and trust in the cooperation agreement between PT. Bank Mandiri (Persero) with Notary / PPAT about Document Collateral Independent, 2) to determine the role of the notary if in the execution of the agreement there is one party that is in default and 3) to determine the constraints and solutions you encountered in the implementation of cooperation agreements between PT. Bank Mandiri (Persero) with Notary / PPAT on Collateral Documents Mandiri.

This study uses normative juridical approach that emphasizes the inventory of positive law, philosophy basic discoveries made the positive law, legal discovery incroceto to resolve the legal case Jitab Law and the Civil Law Act No. 2 of 2014 concerning Notary. While the specification is a descriptive study that describes the implementation of the principle of good faith and trust in the cooperation agreement between PT. Bank Mandiri (Persero) with Notary / PPAT on Collateral Documents Mandiri.

The results of this study are that Implementation of the principle of good faith and trust in the cooperation agreement between PT. Bank Mandiri (Persero) with Notary / PPAT of Independent Collateral Documents required at all stages, either before, during or after the process of the agreement. It is intended that the implementation or fulfillment of the agreement object can run smoothly, from the pre-agreement until the post-treaty. The principle of good faith and trust is required in the pre-contractual stage, it is concerned with the subject of the agreement in good faith prior to making the agreement. The role of the notary if in the execution of the agreement there is one party that is in default adaah that the Cooperation Agreement between PT. Bank Mandiri (Persero) with Notary / PPAT about Document Collateral Mandiri is the role of the Notary as an officer in charge of imposing security right after the previous process of the certification (if there is a process) on the mortgage with mortgage that has been imposed so that the bank can foreclosure of collateral auctions either in KPKNL or local Court if there is one party that is in default then every deed of the Sale and Purchase, Letter of Attorney Imposing Mortgage and Deed of Encumbrances Encumbrance have legal force and the obstacles in the implementation of the cooperation agreement between PT. Bank Mandiri (Persero) with Notary / PPAT of Independent Collateral Documents include internal constraints and external constraints However these constraints have been anticipated by both parties formulated in the articles in the cooperation agreement between PT. Bank Mandiri (Persero) with Notary / PPAT on Collateral Documents Mandiri

Key Words: The Role of Notary, Cooperation of Agreement, Collateral Documents Mandiri